



Peningkatan Pemahaman Pembinaan Akhlak pada Channel Youtube Adi Hidayat Official

Hidayah Safiramu'ti, Malki Ahmad Nasir*

Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

ARTICLE INFO

Article history :

Received : 10/10/2024

Revised : 19/12/2024

Published : 30/12/2024



Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Volume : 4

No. : 2

Halaman : 131-136

Terbitan : **Desember 2024**

Terakreditasi Sinta [Peringkat 5](#)
berdasarkan Ristekdikti
No. 177/E/KPT/2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peningkatan pemahaman pembinaan akhlak melalui tayangan di channel YouTube Adi Hidayat Official pada kelompok ibu-ibu di Cikutra Barat. Dengan menggunakan metode deskriptif analisis, penelitian ini mengkaji dampak konten dakwah yang disampaikan Ustaz Adi Hidayat dalam membentuk dan meningkatkan kesadaran serta pemahaman akhlak di kalangan masyarakat, khususnya ibu-ibu. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan wawancara mendalam dengan peserta penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami peningkatan pemahaman tentang akhlak setelah rutin mengikuti tayangan di channel tersebut. Selain itu, konten yang disajikan dianggap relevan dan mudah dipahami, sehingga efektif dalam mempengaruhi perilaku sehari-hari. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa media digital, khususnya YouTube, memiliki potensi yang signifikan dalam penyebaran nilai-nilai akhlak dan pembinaan moral dalam masyarakat.

Kata Kunci : Pembinaan Akhlak; YouTube; Adi Hidayat.

ABSTRACT

This study aims to analyze the enhancement of moral education understanding through the content presented on the Adi Hidayat Official YouTube channel among a group of mothers in Cikutra Barat. Using descriptive analysis methods, this research examines the impact of religious content delivered by Ustaz Adi Hidayat in shaping and improving moral awareness and understanding within the community, especially among mothers. Data were collected through questionnaires and in-depth interviews with the participants. The results show that the majority of respondents experienced an increase in their understanding of morals after regularly following the content on the channel. Additionally, the content was found to be relevant and easy to understand, making it effective in influencing daily behavior. The conclusion of this study indicates that digital media, particularly YouTube, has significant potential in spreading moral values and fostering moral development within the community.

Keywords : Moral Education; YouTube; Adi Hidayat.

Copyright© 2024 The Author(s).

A. Pendahuluan

Di era digital saat ini, media sosial telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari masyarakat. Salah satu platform yang paling berpengaruh adalah YouTube, yang menyediakan berbagai macam konten, termasuk konten edukatif dan religious (Ahmadi et al., 2020; Cahyono & Hassani, 2019; Hamdan, 2021). Dalam konteks masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam, kebutuhan akan pemahaman keagamaan yang mendalam semakin meningkat, terutama di kalangan ibu-ibu yang berperan penting dalam pendidikan akhlak anak-anak mereka (Khairuni, 2016; Samsul Munir Amin, n.d.; Yatimin Abdullah, 2007). Channel YouTube Adi Hidayat Official yang dikelola oleh Ustaz Adi Hidayat, seorang pendakwah yang dikenal dengan gaya ceramahnya yang ilmiah dan mendalam, telah menjadi salah satu sumber utama bagi banyak masyarakat dalam memperdalam pemahaman agama. Konten yang disajikan tidak hanya mencakup kajian-kajian mendalam tentang ajaran Islam, tetapi juga pembinaan akhlak yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Ditengah kondisi menyusutnya akhlak, maka orang tua merupakan alat alternatif yang perlu dikaji dan dijadikan contoh dalam penerapan dan peningkatan terhadap akhlak serta pembentukan kepribadian anak, khususnya pada Ibu-ibu di daerah Cikutra yang memiliki peran sentral dalam pembinaan akhlak anak karena mereka sering menjadi figur utama yang paling banyak berinteraksi dengan anak sehari-hari. Melalui pola pengasuhan dan contoh yang ditunjukkan, seperti dalam firman Allah Q.S An-Nahl ayat 78, yang berbunyi :

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya : "Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur".

Maksud dari ayat tersebut yaitu Anak dilahirkan dalam keadaan fitrah, sehingga anak membutuhkan pendidikan, arahan dan bimbingan. Sebagai manusia fitrah, anak dan pendidikan merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan, anak yang baru lahir memerlukan pendidikan, bahkan sejak ia dalam kandungan. Maka dari itu peran orang tua dalam membentuk akhlak anak-anak sangat penting.

Ibu-ibu di Cikutra Barat, seperti halnya di banyak daerah lain, berperan penting dalam menerapkan nilai-nilai akhlak dalam keluarga. Mereka seringkali mencari sumber-sumber yang dapat membantu mereka meningkatkan pemahaman tentang akhlak dan bagaimana mengajarkannya kepada anak-anak. Dalam konteks inilah, channel YouTube Adi Hidayat Official menjadi salah satu rujukan yang signifikan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: "Bagaimana pemahaman kajian islam online Ust. Adi Hidayat oleh ibu-ibu di Daerah Cikutra Barat, "Bagaimana tindakan Ibu-ibu di Daerah Cikutra Barat terhadap kajian islam online Ust. Adi Hidayat dalam pembinaan akhlak ?". Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb: (1) Mengeksplorasi pemahaman kajian islam online Ust. Adi Hidayat oleh ibu-ibu di Daerah Cikutra Barat; (2) Untuk mengetahui pengalaman Ibu-Ibu Daerah Cikutra Barat dalam membimbing anak-anak terkait dengan nilai moral dan agama berdasarkan interaksi mereka dengan konten dakwah Adi Hidayat di Youtube.; (3) Menganalisis tindakan Ibu-ibu di Daerah Cikutra Barat terhadap kajian islam online Ust. Adi Hidayat dalam pembinaan akhlak.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan melibatkan pendekatan penelitian lapangan yang mendalam untuk memahami persepsi, pengalaman, dan tindakan ibu-ibu dalam menggunakan konten dakwah Adi Hidayat untuk membina akhlak anak-anak. Penelitian kualitatif dilaksanakan untuk membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan. Metode penelitian ini merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yang bertujuan untuk menganalisis dan menyajikan fakta secara terstruktur agar lebih mudah dipahami dan disimpulkan (A Johan, 2018; Fiantika Feny Rita et al., 2022; Sugiyono, 2014). Kesimpulan yang dihasilkan didasarkan secara langsung pada fakta yang ada, sehingga dapat dikembalikan secara langsung pada data yang telah dikumpulkan penelitian ini mendeskripsikan data yang didapatkan dari

lapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti (Creswell, 2014; Pujileksono, 2016). Pada penelitian ini, penulis mewawancarai langsung kepada yang bersangkutan yakni Ibu-Ibu daerah Cikutra Barat dengan tujuan untuk mendapatkan informasi mengenai kajian islam tentang pembinaan akhlak.

C. Hasil dan Pembahasan

Pemahaman Kajian Islam Online oleh Ibu-Ibu

Kajian Islam online memiliki banyak manfaat yang membuatnya semakin populer dalam menyebarkan pengetahuan agama. Menurut Moh. Ali Aziz dengan media internet inilah dakwah memainkan perannya dalam menyebarkan informasi tentang Islam ke seluruh penjuru tanpa mengenal waktu dan tempat. Semua orang dari berbagai etnis dan berbagai agama dapat mengaksesnya dengan mudah kajian online Ustadz Adi Hidayat memberikan banyak manfaat bagi ibu-ibu, baik dari segi pengetahuan agama, pengembangan diri, hingga penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Fleksibilitas akses dan penyampaian materi yang jelas dan relevan menjadi faktor utama yang membuat kajian ini diminati.

Penelitian ini menemukan bahwa pemahaman ibu-ibu di Cikutra Barat terhadap kajian Islam online yang disampaikan oleh Ust. Adi Hidayat melalui channel YouTube Adi Hidayat Official cenderung positif dan mendalam. Adi Hidayat Official adalah saluran YouTube yang dikelola oleh Ustadz Adi Hidayat, seorang pendakwah dan ulama terkenal di Indonesia yang sangat menguasai materinya (Hanafi, 2022). Saluran ini berfokus pada penyebaran dakwah Islam, memberikan ceramah, kajian, serta tanya jawab seputar berbagai topik keagamaan. Ustadz Adi Hidayat pun memiliki teknik penyampaian dakwahnya tersendiri, Pada channel ini tidak hanya sekedar membuat channel akan tetapi memiliki tujuan, yaitu untuk menyebarkan pengetahuan dan pemahaman tentang Islam secara luas, membantu umat Islam untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang agama, dan memberikan panduan dalam menjalani kehidupan sesuai dengan ajaran Islam. Dalam channel youtube Ustadz Adi Hidayat Official ini salah satunya membahas mengenai pembinaan akhlak anak. Materi dalam program dakwah ini adalah keislaman yang bersifat kekinian . Pesan-pesan dakwah melalui program ini memberikan efek bagi audience dan pengguna media massa. Banyak respons audience yang memandang bahwa acara tersebut sangat bermanfaat. Hasil analisis dari wawancara mendalam menunjukkan Banyak ibu-ibu yang merasa bahwa materi yang disampaikan oleh Ust. Adi Hidayat sangat relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Mereka menyebutkan bahwa penjelasan yang diberikan sering kali langsung berkaitan dengan masalah-masalah yang mereka hadapi, seperti mendidik anak, mengelola rumah tangga, dan menjaga keharmonisan keluarga. Mayoritas responden menganggap bahwa cara penyampaian Ust. Adi Hidayat yang sistematis dan didukung oleh penjelasan yang logis dan berdasarkan referensi kitab-kitab klasik membuat mereka lebih mudah memahami kajian yang disampaikan. Selain itu, format video yang tersedia di YouTube memberikan fleksibilitas waktu bagi ibu-ibu untuk mengakses konten sesuai dengan jadwal mereka, sehingga mereka dapat mengulang kajian jika ada bagian yang kurang dipahami.

Pengalaman Akhlak Anak yang Dilakukan Ibu-Ibu di Daerah Cikutra Barat

Diera teknologi informasi saat ini, peranan sosial media dalam dakwah sangat penting. Dakwah tidak hanya dilakukan dimasjid, tetapi juga dilakukan di internet. Internet juga sudah sangat akrab dengan masyarakat khususnya masyarakat perkotaan, karena informasi sudah menjadi kebutuhan pokok yang dapat diakses melalui handphone. Masyarakat yang sibuk dengan aktivitas kesehariannya mereka tidak terlalu banyak waktu menonton televisi dan membaca Koran untuk mendapatkan informasi. Bahkan kebutuhan masyarakat akan informasi internet dari bangun tidur hingga tidur lagi dengan kemudahan itu, maka saat ini informasi bisa didapatkan tanpa harus terikat ruang dan waktu. Hal ini adalah kesempatan emas bagi da'i untuk memanfaatkannya sebagai media dakwah. Pada era modern seperti saat ini masyarakat sudah semakin akrab dengan maraknya media sosial, Menurut survey dari We Are Social yang dilansir oleh katadata.co.id, Indonesia pada tahun 2019 media sosial youtube memiliki pengguna terbanyak nomor satu dengan prosentase sebesar 88% dari total 150 juta seluruh pengguna media sosial di Indonesia. Mendidik anak pun tidak sekedar hanya mendidik saja, tetapi diimbangi dengan mengikuti kajian-kajian yang diadakan secara online maupun offline/ majlis taklim. majlis taklim adalah lembaga pendidikan Islam yang memiliki kurikulum tersendiri,

diselenggarakan secara berkala dan teratur, dan diikuti oleh jamaah yang relatif banyak, bertujuan untuk membina dan mengembangkan hubungan yang santun dan serasi antara manusia dengan Allah SWT, antara manusia dengan sesamanya, serta antara manusia dengan lingkungannya dalam rangka membina masyarakat yang bertakwa kepada Allah SWT. Menurut Helmawati majelis taklim adalah tempat memberitahukan, menerangkan, dan mengabarkan suatu ilmu, baik ilmu agama maupun ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dilakukan secara berulang-ulang sehingga maknanya dapat membekas pada diri muta'allim untuk kemudian ilmu yang disampaikan bermanfaat, membentuk amal saleh, memberi petunjuk ke jalan kebahagiaan dunia akhirat, untuk mencapai ridha Allah SWT, serta untuk menanamkan dan memperkokoh akhlak. Orang tua bertanggung jawab untuk mengajarkan agama Islam kepada anak-anak mereka, termasuk ajaran-ajaran Islam, ibadah, akhlak yang baik, dan nilai-nilai moral. Mereka harus membimbing anak-anak dalam memahami dan mengamalkan ajaran Islam, di dalam surat at-Tahrim ayat 6, yang berbunyi:

أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya : "Allah berfirman, 'Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu'".

Menurut penulis Proses pembinaan akhlak merupakan berbagai upaya atau usaha, kegiatan, dan tindakan yang dilakukan untuk memperoleh hasil yang lebih baik dalam diri manusia dari sesuatu yang telah baik untuk dikembangkan lagi. Tujuan pembinaan akhlak yaitu untuk melahirkan pribadi manusia yang berakhlak mulia. Peran orang tua terhadap pembinaan akhlak dapat dilakukan dengan berusaha menanamkan akhlak yang mulia, membiasakan mereka untuk menghindari hal yang tercela, serta menggunakan waktu untuk belajar ilmu dunia dan ilmu-ilmu agama. Akhlak yang mulia bukan sekedar sopan santun yang sering ditampakkan dalam perilaku lahiriah, akan tetapi akhlak yang mulia adalah akhlak yang baik yang merupakan cerminan diri seorang hamba Allah yang senantiasa bertaqwa kepada Allah dalam kehidupan sehari-hari. Tidak hanya itu, Akhlak mulia merupakan realisasi bentuk kimanan dan keislaman manusia secara utuh. Akhlak merupakan bentuk perilaku pada diri manusia dengan Tuhannya dan antara manusia dengan manusia yang lain atau makhluk Allah yang lain.

Pembinaan akhlak anak yang dilakukan oleh Ibu-ibu di Cikutra selain dibantu dengan menonton kajian Ustadz Adi Hidayat di Channelnya, juga Ibu Imas menanamkan kisah-kisah seperti kisah nabi, kisah rasul dan kisah inspiratif lainnya seperti yang telah dijelaskan oleh ustadz Adi Hidayat dalam channelnya yang menjelaskan tentang menanamkan kisah pada anak untuk mendidik anak usia dini. agar anak mempunyai akhlak yang terpuji tidak cukup dengan penjelasan dan pengertian saja akan tetapi perlu membiasakan melakukan perbuatan yang baik. bahwa ibu-ibu di Cikutra Barat secara aktif berupaya membina akhlak anak-anak mereka dengan menggunakan berbagai metode yang dipengaruhi oleh kajian Islam dari Ust. Adi Hidayat. Meskipun ada tantangan yang dihadapi, sebagian besar ibu merasa terbantu dengan pemahaman baru yang mereka peroleh, dan mereka terus berusaha untuk menerapkan nilai-nilai akhlak secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari anak-anak mereka (Khairuni, 2016).

Tindakan Kajian Online Adi Hidayat Dalam Pembinaan Akhlak Anak oleh Ibu-Ibu

Kajian online yang disampaikan oleh Ust. Adi Hidayat telah menjadi salah satu sumber utama bagi ibu-ibu di berbagai daerah, termasuk di Cikutra Barat, dalam pembinaan akhlak anak. Kajian ini menawarkan penjelasan yang komprehensif dan mudah dipahami mengenai nilai-nilai Islam, yang sangat relevan bagi ibu-ibu yang bertanggung jawab dalam mendidik anak-anak mereka. Kajian Islam online telah memberikan akses yang lebih mudah dan nyaman bagi para penggunanya, tidak terkecuali ibu-ibu di Cikutra Barat yang juga mempelajari dan memahami ajaran Islam. Sebelum adanya kajian online, artinya setiap individu harus menghadiri kelas atau majelis taklim yang diadakan di masjid atau pusat keagamaan, namun terkadang sebagian dari mereka ada yang tidak menghadiri kajian tersebut kerana jarak yang jauh, waktu, atau ketersediaan. Namun, dengan kajian Islam online pada zaman sekarang dapat mengakses kajian dan pelajaran kapan saja dan dari mana saja,

sehingga lebih mudah bagi mereka untuk mempelajari dan memahami ajaran Islam. Salah satunya yaitu semakin mudahnya akses terhadap berbagai sumber informasi, termasuk kajian Islam.

Pesatnya kemajuan sistem Informasi di masa sekarang ini memudahkan kita untuk mengakses berbagai macam hal seperti video, foto, berita dan lain sebagainya. Media sosial merupakan satu dari beberapa inovasi dalam teknologi informasi dan komunikasi yang juga turut berkembang, seperti youtube yang ahir-ahir ini banyak digunakan oleh masyarakat tidak terkecuali di daerah cikutra barat. Media sosial untuk zaman sekarang merupakan kebutuhan yang penting, Tidak hanya remaja yang menggunakan media sosial, tetapi banyak juga orang tua yang menggunakannya, karena disamping mempermudah komunikasi jarak jauh, media sosial juga bisa menjadi koneksi antar hubungan teman, saudara, ataupun keluarga yang sudah lama tidak berkomunikasi menjadi dekat atau terhubung kembali (Ahmadi, Lisnur, et al., 2023; Ahmadi, Rinawati, et al., 2023; Kusumalestari et al., 2023). Salah satu manfaat utama dari channel Youtube Adi Hidayat Official adalah bahwa itu menyediakan sumber daya yang berguna dan informatif bagi orang tua dan pendidik untuk membantu mereka membangun karakter dan nilai-nilai etika pada anak-anak mereka. Video-video yang disediakan oleh channel ini sering kali menangani berbagai topik, termasuk kejujuran, kesopanan, dan tanggung jawab, serta memberikan panduan dan saran praktis bagi orang tua dan pendidik untuk membantu anak-anak mereka mengembangkan karakter yang kuat (Actylena, 2018).

Tokoh populer seperti Ust. Adi Hidayat, telah menjadi sumber utama bagi banyak umat Muslim dalam memperdalam pemahaman agama dan penerapan nilai-nilai akhlak. Ibu-ibu di Cikutra Barat, yang berperan sebagai pengasuh utama dalam keluarga, memanfaatkan kajian ini untuk membina akhlak anak-anak mereka. Penelitian ini mengkaji tindakan yang diambil oleh ibu-ibu tersebut dalam upaya pembinaan akhlak setelah mengikuti kajian tersebut. peningkatan dalam kualitas ibadah pribadi dan membiasakan anak-anak untuk melakukan ibadah secara rutin. Ibu-ibu lebih konsisten mengajak anak-anak untuk shalat lima waktu dan melibatkan mereka dalam aktivitas keagamaan seperti membaca Al-Qur'an dan mengikuti pengajian.

D. Kesimpulan

Pemahaman kajian Islam online oleh ibu-ibu di Cikutra Barat adalah bahwa meskipun terdapat tantangan seperti keterbatasan keterampilan digital dan kesibukan harian, banyak ibu-ibu yang tetap antusias mengikuti kajian online karena kemudahan akses dan fleksibilitas waktu yang ditawarkan. Akses teknologi yang memadai di daerah ini memungkinkan mereka untuk belajar secara mandiri dan memperdalam pengetahuan agama. Konten kajian yang relevan dengan kehidupan sehari-hari juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan pemahaman mereka. Secara keseluruhan, kajian Islam online telah menjadi sarana efektif bagi ibu-ibu di Cikutra Barat untuk terus belajar dan menguatkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan mereka. pengalaman pembinaan akhlak oleh ibu-ibu di Cikutra adalah bahwa para ibu memiliki peran sentral dalam membentuk dan mengarahkan nilai-nilai moral serta etika dalam keluarga. Mereka menggunakan berbagai pendekatan, seperti memberikan contoh teladan, mengajarkan adab sehari-hari, serta memperkenalkan nilai-nilai agama sejak dini kepada anak-anak. Meskipun menghadapi tantangan seperti kesibukan dan keterbatasan waktu, ibu-ibu di Cikutra tetap berkomitmen untuk memastikan bahwa anak-anak mereka tumbuh dengan akhlak yang baik. Dukungan dari komunitas dan kegiatan keagamaan lokal juga menjadi faktor penting dalam memperkuat upaya pembinaan akhlak ini.

Analisis tindakan ibu-ibu di daerah Cikutra Barat terhadap kajian Islam online Ust. Adi Hidayat dalam pembinaan akhlak menunjukkan bahwa ibu-ibu tersebut memanfaatkan kajian ini sebagai sumber pengetahuan dan inspirasi dalam mendidik dan membina akhlak keluarga. Mereka cenderung menghargai pendekatan Ust. Adi Hidayat yang jelas dan mudah dipahami, yang membantu mereka menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun menghadapi keterbatasan waktu dan tantangan teknis, ibu-ibu ini berusaha mengikuti kajian secara rutin karena melihat manfaatnya dalam meningkatkan pemahaman agama dan membentuk akhlak yang baik bagi diri sendiri serta keluarga.

Daftar Pustaka

- A Johan. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
Actylena, S. (2018). *Pendidikan Karakter Ki Hajar Dewantara* (M. K. I. Publishing, Ed.).

- Ade Irmalia, N. K. (2019). Dampak Pengajian Keagamaan Dalam Membina Akhlak Pemuda Di Negeri Morella Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4.
- Ahmad Suryadi, Muljono Damopolii, & Ulfiani Rahman. (2016). *Teori Konstruktivisme dalam Pembelajaran PAI Madrasah karya Deny Setiawan*. Elex Media Komputindo.
- Ahmadi, D., Lisnur, W., Nurrahman, A. A., Yanuarti, E., & Basudewa, M. I. (2023). Improving scientific literacy through management of electronic journal using the "open journal system." *AIP Conference Proceedings*, 2824(1). <https://doi.org/10.1063/5.0158230>
- Ahmadi, D., Rinawati, R., Fardiah, D., Darmawan, F., Umar, M., & Syam, N. K. (2023). Digital Literacy for Women's Empowerment: A Solution to Raising Awareness of Countering Hoaxes. *MIMBAR, Jurnal Sosial Dan Pembangunan*, 39(2), 362–368. <https://doi.org/10.29313/mimbar.v39i2.2645`2645>
- Ahmadi, D., Sabarina, C., & Harahap, E. H. (2020). Implementation Information Technology Through Channel Youtube "Lampu Islam." *2nd Social and Humaniora Research Symposium (SoRes 2019)*, 630–631. <https://www.scribd.com/doc/76635686/Studi-Bahasa-Dan-Konteks->
- Cahyono, G., & Hassani, N. (2019). Youtube Seni Komunikasi Dakwah dan Media Pembelajaran. *Al-Hikmah*, 13(1), 23. <https://doi.org/10.24260/al-hikmah.v13i1.1316>
- Creswell, J. W. (2014). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Pustaka Pelajar.
- Fathul Bahri. (2008). *Meniti Jalan Dakwah : Bekal Perjuangan Para Da'i*. Amzah.
- Fiantika Feny Rita, Mohammad Wasil, Sri Jumiyati, Leli Honesti, Sri Wahyuni, Erland Mouw, Jonata, Imam Mashudi, Nur Hasanah, Anita Maharani, Kusmayra Ambarwati, Resty Noflidaputri, Nuryami, & Lukman Waris. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Hamdan, M. (2021). Youtube Sebagai Media Dakwah. *Palita: Journal of Social Religion Research*, 6(1).
- Hanafii, M. R. (2022). *Analisis SWOT Subscriber Terhadap Dakwah Ustadz Adi Hidayat Lc, MA Di Akun Youtube Adi Hidayat Official [Skripsi]*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Helmawati. (2013). *Pendidikan Nasional dan Optimalisasi Majelis Ta'lim: Peran Aktif Majelis Ta'lim Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Jogiyanto Hartono, M. (2018). *Metoda Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data*. Penerbit Andi.
- Karimah, S. F. (2021). Peranan Dakwah Kismis Purwakarta secara Online dalam Menyiarkan Islam. *Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam*, 1(1), 7–10. <https://doi.org/10.29313/jrkpi.v1i1.18>
- Khairuni, N. (2016). Dampak Positif dan Negatif Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak. *Jurnal Edukas*, 1(2), 95.
- Kusumalestari, R. R., Oesman, M. A., Ahmadi, D., Umar, M., & Yulianita, N. (2023). Parenting styles and digital literacy: Uncovering their correlation among adolescents. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 11(2), 144. <https://doi.org/10.24198/jkk.v11i2.46658>
- Maulina, N. A., Syam, N. K., & HMZ, N. (2021). Pengaruh Intensitas Menonton Program Youtube Channel Wirda Mansur terhadap Motivasi Membaca Al-Qur'an Subscriber. *Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam*, 1(1), 61–67. <https://doi.org/10.29313/jrkpi.v1i1.216>
- Muhammad. (2022). *Pembinaan Akhlak Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Di Mts Mu'alimat Nw Anjani*. Universitas Islam Negeri Mataram.
- Muhammad Marsal. (2024). Peran Media WhatsApp Group Masjid Al-Ukhuwah dalam Penyebaran Dakwah Islam untuk Masyarakat Ciganitri. *Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam*, 59–66. <https://doi.org/10.29313/jrkpi.v4i1.3929>
- Musthafa. (2016). Prinsip Dakwah Via Media Sosial. *Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 16(2).
- Pujileksono, S. (2016). *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Kelompok Intrans Publikasi.
- Ririn Puspita Tutiasri. (2020). Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bagi Mahasiswa di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Komaskam*, 2(2).
- Samsul Munir Amin. (n.d.). *Ilmu Akhlak*. Amzah.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Yatimin Abdullah, M. (2007). *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an* (1st ed.). Jakarta: Amzah.
- Yunidar Cut Mutia Yanti. (2017). Psikologi Komunikasi Dalam Meningkatkan Dakwah Da'i Di Masjid Fajar Ikhlas Kelurahan Sumberejo Kecamatan Kemiling. *Jurnal Al-Adyan*, 12.